

Penerapan Metode Usability Testing dan System Usability Scale untuk Mengevaluasi Website Akademik

Nabila Putri*, Febi Nur Salisah, Muhammad Luthfi Hamzah, Tengku Khairil Ahsyar, Arif Marsal

Fakultas sains dan Teknologi, Program Studi Sistem Informasi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, Indonesia

Email: ^{1*}11850324474@students.uin-suska.ac.id, ²febinursalisah@uin-suska.ac.id, ³muhammad.luthfi@uin-suska.ac.id,

⁴tengkukhairil@uin-suska.ac.id, ⁵arif.marsal@uin-suska.ac.id

Email Penulis Korespondensi: 11850324474@students.uin-suska.ac.id

Submitted 21-11-2022; Accepted 08-12-2022; Published 30-12-2022

Abstrak

Sistem informasi akademik berbasis web, dikembangkan untuk menjawab tuntutan organisasi yang ingin mengkomputerisasi penawaran pendidikan mereka untuk meningkatkan efisiensi, keunggulan layanan, daya saing, dan kualitas tenaga kerja mereka. Prodi Peternakan Universitas Islam Syarif Kasim Riau merupakan salah satu universitas yang memiliki website akademik. Website ini diluncurkan pada tahun 2013 dan terakhir diperbarui pada tahun 2017, namun kualitasnya tidak pernah dinilai. Penelitian ini bertujuan untuk menilai usability website menggunakan pengujian System Usability Scale (SUS) terhadap website Program Penelitian Peternakan Uin Suska Riau. Dalam penelitian ini, usability testing dilakukan dengan memberikan tugas kepada pengguna untuk diselesaikan, dan SUS digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna terhadap website akademik. Penentuan responden menggunakan teknik random sampling dengan jumlah responden 85 orang yang didapatkan dari rumus slovin. Dalam adjective rating termasuk ok pada grade scale F dan termasuk not acceptable dalam kategori acceptability ranges yaitu website tidak dapat diterima, hasil akhir adalah 50,03 menurut perhitungan SUS. Hasil penelitian ini diantaranya 5 rekomendasi solusi perbaikan sebagai acuan pengembangan website kedepannya.

Kata Kunci: Website Akademik; Usability Testing; SUS; Simple Random Sampling; Slovin

Abstract

A web-based academic information system, developed to address the demands of organizations wishing to computerize their educational offerings to improve efficiency, service excellence, competitiveness and the quality of their workforce. The Syarif Kasim Riau Islamic University Animal Husbandry Study Program is one of the universities that has an academic website. This website was launched in 2013 and last updated in 2017, but its quality has never been assessed. This study aims to assess website usability using the System Usability Scale (SUS) test on the Uin Suska Riau Animal Husbandry Research Program website. In this study, usability testing is done by giving tasks to users to complete, and SUS is used to measure user satisfaction with academic websites. Respondents were taken using a random sampling technique with a total of 85 respondents obtained from the slovin formula. In the ranking of adjectives including ok on the class F scale and including unacceptable in the acceptance range category, namely unacceptable websites, the final result is 50.03 according to SUS calculations. The results of this study include 5 recommendations for improvement solutions as a reference for future website development.

Keywords: Academic Website; Usability Testing; SUS; Simple Random Sampling; Slovin

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi akademik berbasis web yang disebut situs akademik digunakan untuk menawarkan layanan informasi berupa data akademik[1]. Sebuah sistem yang khusus dibuat mencukupi kebutuhan perguruan tinggi mencari layanan pendidikan [2].

Dalam bidang pengajaran, Prodi Peternakan Uin Suska Riau menggunakan teknologi informasi yaitu Website akademik. Program studi ini dimulai pada 12 November 2004, dan pada tahun 2019 BAN-PT mengesahkannya dengan akreditasi A. Sebanyak 570 mahasiswa aktif, 24 dosen Program studi, 8 dosen tetap di luar Program studi, dan 28 dosen khusus tergabung dalam program studi ini. Prodi Peternakan memanfaatkan website ini untuk menyebarluaskan informasi mengenai Prodi Peternakan berupa profil prodi, pengumuman, dosen, alumni, mata kuliah, lokasi Praktek Kerja Lapang (PKL), ringkasan pendaftaran /judul tugas akhir, melihat daftar nilai prestasi siswa, makalah bimbingan, dan bahkan kita bisa melihat jumlah kunjungan per hari di situs ini. Baik dosen maupun mahasiswa dapat mengunjungi website ini. Mahasiswa dapat melihat status perkuliahan, memberikan kritik dan ide, serta mendownload item-item yang telah disampaikan ke situs, seperti jadwal workshop proposal, jadwal seminar munaqasah, antara lain fitur yang memudahkan mahasiswa untuk mendaftar Praktek Kerja Lapang (PKL), berkas beasiswa dan kartu hafalan. Tahun 2013 website ini mulai diimplementasikan, kemudian terjadi pembaharuan website di pada tahun 2017.

Berdasarkan dari observasi dan wawancara kepada *staff* admin dan 15 orang mahasiswa peternakan menyatakan masih adanya beberapa permasalahan terjadi, seperti Pengguna tidak diberitahu atau diberi pesan bahwa mereka ada di menu. Dalam beberapa situasi, kita perlu menggunakan warna terbaru untuk menentukan kondisi[3]. Penggunaan situs web tidak ada sosialisasi. Teks situs web terutama berwarna cerah, dengan kontras warna yang terang. Koordinasi dan kontras yang tepat antara warna harus diperhatikan dalam komposisi warna [4]. Biodata mahasiswa yang terdapat di menu mahasiswa aktif tidak sesuai dengan data yang sesungguhnya, kriteria website yang usable jika pengguna mendapat apa yang diperlukannya [5]. Menu mahasiswa submenu Indeks Prestasi Tertinggi malah menunjukkan jumlah siswa yang aktif. Salah satu kriteria website yang sempurna adalah mencegah terjadinya broken link atau malfungsi, [6]. Peretasan pada Website ini pernah dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

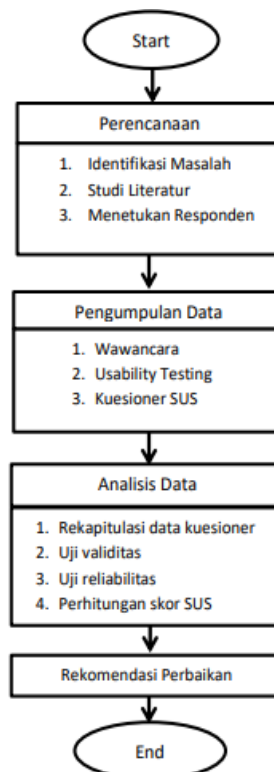
Penelitian ini dapat diselesaikan dengan metode *Usability Testing* dan *System Usability Scale*. Menurut Jacob Nielsen, “kata *usability* mengacu pada metode untuk meningkatkan kemudahan dalam penggunaan selama pengguna mengakses *website*” [7]. Pada *website*, *usability* adalah suatu hal penting yang membuat *website* tersebut bertahan hidup. Jika *website* sulit digunakan, sulit dibaca, atau tidak menjawab pertanyaan yang dicari pengguna, maka pengguna akan meninggalkan *website* tersebut. *Usability* menawarkan gambaran yang lebih mendalam tentang pengalaman pengguna saat menggunakan program atau sistem tertentu, menurut beberapa penelitian menggunakan situs evaluasi *usability*, salah satu keuntungan mengetahui faktor-faktor terhadap kondisi pengalaman dan kepuasan pengguna *website* antara lain mampu meningkatkan efisiensi dari sistem itu sendiri.

Beberapa peneliti telah banyak menggunakan metode *usability testing* dan SUS untuk mengevaluasi *usability* diantaranya : penelitian yang dilakukan oleh Iryanto, Putra, dan Herlambang melakukan studi pada tahun 2019 untuk menilai *usability* dari aplikasi Siap Tarik. Pada penelitian ini, tingkat *usability* dari aplikasi Siap Tarik dinilai cukup baik, dengan skor “D” dan skor SUS 66,5 yang sedikit tinggi, namun hasil tersebut masih perlu ditingkatkan untuk meningkatkan tingkat *usability* [8]. Dalam penelitian yang berbeda oleh Pudjoatmodjo dan Wijaya, nilai *usability testing* pada Aplikasi Kepegawaian adalah 73,4. Hasil akhir ditunjukkan pada indikator B[9]. Kemudian penelitian oleh Beny, Yani dan Ningrum tahun 2019 pada situs *web* KEMENKUMHAM, hasil dari penelitian ini yaitu saran dan rekomendasi *usability* dari tampilan situs Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Jambi[10]. Berikutnya penelitian Huda tahun 2019 pada *website* Siloam Palembang, hasil akhir antara analisa dengan metode *usability testing* dengan *system usability scale*. Apabila menggunakan metode *usability testing*, maka termasuk dalam skala grade C dengan kategori good. Sedangkan dengan menggunakan *system usability scale* (SUS), maka analisa akhir dari hasil penilaian responden adalah termasuk ke dalam grade B[11]. Terakhir penelitian Nugroho, Julianto dan Nur pada Sistem Informasi Manajemen AKN Pacitan, penelitian ini menghasilkan nilai pengujian sebesar 71,48. Dari segi *acceptability range* sistem informasi ini masuk ke kategori *acceptable*, sedangkan pada *grade scale* berada pada posisi grade C[12].

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas, secara umum terdapat kesamaan hasil yang diperoleh. Hal ini membuktikan bahwa metode *Usability Testing* dan *System Usability Scale* mampu menemukan masalah dari segi *usability* dalam perangkat lunak yang didapatkan langsung dari penilaian pengguna terhadap *website*. Dalam penelitian ini, *usability testing* dilakukan dengan memberikan tugas kepada pengguna, untuk mengevaluasi seberapa sederhana pengguna untuk menavigasi situs *web* untuk pertama kalinya dan seberapa cepat mereka mencapai tujuan mereka. *System Usability Scale* (SUS) digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur kepuasan pengguna dengan situs *web* akademik. Setelah mengidentifikasi masalah *usability*, sangat penting untuk menawarkan rekomendasi yang dapat digunakan untuk perbaikan *usability website*.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Beberapa tahapan pendekatan penelitian yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan dengan ditunjukkan gambar 1.



Gambar 1. Metodologi penelitian

2.1 Tahapan Penelitian

Tahap perencanaan pada penelitian ini terdiri dari identifikasi masalah. Identifikasi masalah pada penelitian ini dengan melakukan observasi terhadap aktivitas dan kegiatan yang terjadi di Prodi Peternakan Uin Suska Riau. Setelah identifikasi masalah, selanjutnya studi literatur. Studi literatur pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa literatur jurnal, buku, dan penelitian terdahulu terkait evaluasi *website* menggunakan *usability testing* dan SUS. Setelah studi literatur, selanjutnya menentukan responden. Mahasiswa Program Studi Peternakan Uin Suska Riau merupakan populasi penelitian dan sampel penelitian ini adalah mahasiswa aktif dari jumlah populasi 570 dengan metode simple random sampling berjenis probability sampling. Jumlah responden ditentukan menggunakan perumusan slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (1)$$

$$n = \frac{570}{1 + 570(0,1^2)} = \frac{570}{6,7} = 85,07$$

Ket :

n = sample

N = populasi

e = taraf kesalahan (10%)

2.2 Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data terdiri dari wawancara, wawancara dilakukan kepada staff admin dan 15 orang mahasiswa prodi Peternakan Uin Suska Riau. Selanjutnya *usability testing*. *Usability usability*, yang berarti kemudahan penggunaan dan penggunaan yang tepat. Evaluasi pengujian *usability* dirancang untuk mengevaluasi interaksi antara produk teknis dan pengguna akhir. Nielsen mendefinisikan *usability* dengan 5 komponen [13]:

- Learnability*, mengetahui besarnya pengguna mempelajari *website* untuk menyelesaikan tugas.
- Memorability*, menilai apakah seorang pengguna dapat mengingat kembali suatu proses yang telah dilalui ketika menggunakan sistem untuk mencapai suatu tujuan.
- Efficiency*, mengukur seberapa cepat pengguna menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuannya.
- Errors*, berapa banyak kesalahan yang dibuat pengguna saat menggunakan situs, dalam kaitannya dengan cara pengguna memperbaiki kesalahan, dan bagaimana kesalahan itu memengaruhi mereka.
- Satisfaction*, bagaimana reaksi dan perasaan pengguna pada semua desain produk dengan desain.

Rencana pengujian *usability testing* mengacu pada beberapa hal [14], diantaranya :

- Modul/fungsi/aspek/indikator pengujian (Tabel 1).
- Spesifikasi minimum peralatan yang digunakan untuk mengakses *website* (Tabel 2).
- Alat dan bahan untuk mengimplementasikan *usability*.
- Bagaimana Melakukan Pengujian Usability (Tabel 3).

Tabel 1. Komponen yang akan diuji

Aspek	Indikator
Tampilan <i>website</i>	Pewarnaan latar dan teks Ukuran dan jenis huruf Informasi yang ditampilkan Tata letak <i>interface</i> Bahasa yang digunakan Navigasi Ukuran dan bentuk <i>icon</i>
Pusat bantuan	Kontak prodi Pesan informasi
Kemampuan ergonomic	Kenyamanan dalam penggunaan Mudah dimengerti maksud dan tujuan konten <i>website</i> Mudah mengenali tampilan <i>website</i> Mudah dipelajari cara penggunaan <i>website</i>
Konten <i>website</i>	Informasi sesuai kebutuhan Informasi mudah diakses

Tabel 2. Spesifikasi perangkat

Aspek	Indikator
Perangkat keras	Batasan yang diperlukan untuk mampu mengakses <i>website</i> di <i>Personal Computer</i> (PC) paling rendah dengan RAM 1GB disertai dengan layar 14 inci.
Sistem operasi	Linux/Windows/ semua sistem operasi perangkat lunak.
Internet	Pengaksesan <i>website</i> memerlukan adanya koneksi internet (hospot/wifi).

Tabel 3. Penugasan pengguna

No	Tugas	Pengguna
1.	Silahkan mengakses <i>website</i>	✓
2.	Memperhatikan dengan teliti untuk keseluruhan gambar, huruf, serta kode-kode di keseluruhan <i>interface</i> yang muncul.	✓
3.	Silahkan akses semua menu yang tersedia pada <i>website</i>	✓
4.	Silahkan cari informasi akademik	✓

Pada tahun 1996 John Brooke pertama kali mengembangkan model *System usability scale* (SUS). SUS yakni perhitungan usability sifatnya “quick and dirty”. Indikator terdiri dari 10 pernyataan [14],[10],[15], dengan hasil skor 0-100. Pertanyaan SUS sebagaimana Tabel 4.

Tabel 4. Kuesioner SUS

No	Pernyataan
1.	Anda dapat mengakses <i>website</i> dengan mudah
2.	Anda merasa <i>website</i> ini masih menimbulkan kebingungan
3.	Anda dapat mengakses informasi akademik dengan mudah
4.	Desain warna pada <i>website</i> tidak nyaman dilihat
5.	Setiap huruf yang tampil pada <i>interface website</i> jelas dan mudah dibaca
6.	Dibutuhkan bantuan orang lain ataupun teknisi dalam mengakses <i>website</i> ini.
7.	Bahasa yang digunakan dalam <i>website</i> dapat dimengerti
8.	Anda menilai <i>website</i> ini sangat rumit untuk dijelajahi
9.	Anda merasa fasilitas dalam sistem ini telah berjalan sesuai fungsinya
10.	Anda perlu belajar banyak hal sebelum anda dapat menjelajahi <i>website</i> ini dengan baik

Setiap pilihan jawaban untuk setiap pertanyaan desain diberi nilai/skor menurut empat skala Likert [16], keterangan skala *Likert* diterangkan pada Tabel 5.

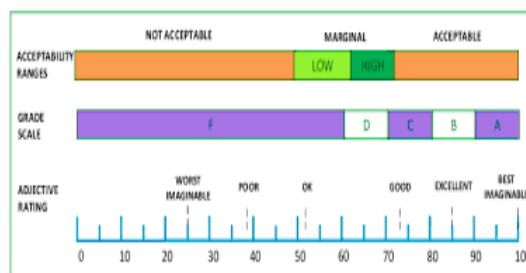
Tabel 5. Skala Likert

Bobot	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Setuju
4	Sangat Setuju

Dihitung saat menentukan skor SUS, yaitu [17]memberi setiap item bobot 0-4. Perhitungan SUS ditentukan sebagai berikut :

- Tiap soal ganjil (1,3,5,7,9), kurangi 1 untuk mendapatkan bobotnya.
- Tiap soal genap (2, 4, 6, 8, 10), didapat skor 5 dikurangi perolehan skor.
- Guna mendapat seluruh skor SUS, kalikan jumlah skor untuk Proses 1 dan 2 dengan 2,5. Hasilnya dalam rentang 0-100.

Dapat diambil 3 kesimpulan dari skor SUS yang diperoleh, yaitu *adjective rating* terdiri dari *worst imaginable*, *awful*, *poor*, *ok*, *good*, *excellent*, dan *best imaginable*. Untuk *grade scale* diklasifikasikan 5 kelas, yaitu kelas A (90-100), B (80-90), C (70-80), D (60-70), dengan nilai F di bawah 60. Rentang yang dapat diterima terdiri dari nilai yang tidak dapat diterima pada skala 0-50, 51-62 untuk tepi rendah, 63-70 untuk tepi tinggi, dan 70-100 untuk dapat diterima.



Gambar 2. Penentuan nilai SUS

2.3 Analisis Data

Terdapat beberapa tahapan dalam menganalisis data yang bisa dilakukan, diantaranya rekapitulasi jawaban responden dimana pengolahannya berasal dari hasil kuesioner yang telah di sebarakan sebelumnya kepada pengguna website. Setelah rekapitulasi jawaban responden selanjutnya uji validitas dan realibilitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data kuesioner yang telah diperoleh sudah dinyatakan valid atau tidak. Sedangkan uji reliabilitas dibuat sebagai

pengetahuan bahwa data yang telah diperoleh dinyatakan reliabel ataupun belum reliabel. Setelah uji validitas dan reliabilitas selanjutnya yaitu perhitungan nilai SUS. Perhitungan nilai SUS peneliti menggunakan tools microsoft excel dan IBM SPSS 23.

2.4 Rekomendasi

Tahapan yang berisi rekomendasi usulan dari peneliti setelah mendapatkan jawaban akhir penelitian, dimana rekomendasi yang disusulkan mampu dipakai sebagai acuan perbaikan website prodi peternakan Uin Suska Riau kedepannya.

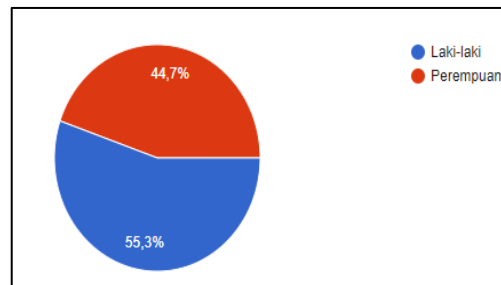
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Responden

Setelah menyebarkan kuesioner kepada 85 responden, langkah selanjutnya adalah mengkarakterisasi responden yang menjawab kuesioner menurut dua kategori, jenis kelamin dan semester.

3.1.1 Deskripsi Berdasarkan Jenis Kelamin

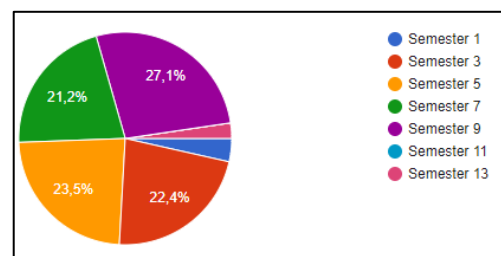
Seperti terlihat pada Gambar 3, pengunjung website yang mengisi kuesioner sebagian besar adalah laki-laki, sebanyak 47 orang atau 55,3%.



Gambar 3. Diagram responden berdasarkan jenis kelamin

3.1.2 Deskripsi berdasarkan semester

Seperti dapat dilihat dari Gambar 4, pengunjung situs Semester 9 mengisi persentase kuesioner yang lebih tinggi, yaitu 23 orang atau 27,1%.



Gambar 4. Diagram responden berdasarkan semester

3.2 Rekapitulasi Jawaban Responden

Data kuesioner yang didapatkan kemudian dilakukan analisis kelompok tanggapan responden untuk mengidentifikasi tanggapan yang bermasalah. Tabel 6 memberikan gambaran tentang bagaimana responden menanggapi empat opsi pada skala Likert.

Tabel 6. Rekapitulasi tanggapan responden

Pernyataan	S	SS	TS	STS	Jumlah
P1	65	12	6	2	85
P2	60	20	4	1	85
P3	62	16	6	1	85
P4	59	18	7	1	85
P5	61	19	4	1	85
P6	57	17	10	1	85
P7	62	18	3	2	85
P8	59	14	11	1	85
P9	70	12	2	1	85
P10	64	17	3	1	85

Keempat tanggapan responden dibagi menjadi dua kelompok. Tanggapan positif akan diberi label Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS), yang mengarahkan bahwa responden setuju dengan pertanyaan tersebut. Tanggapan negatif akan diberi label Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS), menggambarkan responden tidak setuju dengan pertanyaan tersebut. Tiga item dengan nomor genap dihasilkan setelah menjumlahkan tanggapan responden, sebagaimana pada Tabel 7.

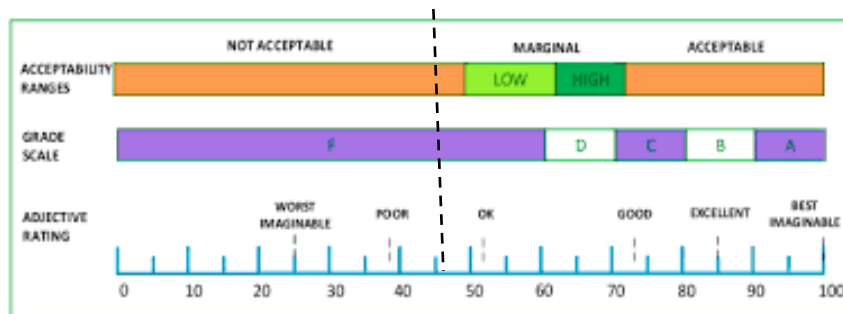
Tabel 7. Item yang bermasalah

Pertanyaan	Respon Positif	Respon Negatif	Jumlah
P2	80	5	85
P4	77	11	85
P10	81	4	85

Seperti yang dapat diamati, pernyataan yang bermasalah adalah Pernyataan 2 (P2). Menurut responden, website ini menurut responden masih menimbulkan kebingungan. Responden untuk pernyataan 4 (P4) mengeluh bahwa perpaduan warna yang ditampilkan *Website* yang di berikan penyedia *Website* kurang menarik, pernyataan ke-10 (P10) Sebelum menggunakan situs web secara efektif, responden perlu banyak memahami. Kami akan menggunakan tiga pertanyaan ini sebagai panduan saat menawarkan saran tentang cara membuat *usability website*.

3.3 Perhitungan Skor SUS

Sebanyak 85 responden digunakan untuk menghitung skor SUS, dan bobot jawaban untuk pernyataan dengan angka ganjil dikurangi 1. Bobot jawaban untuk pernyataan dengan angka genap akan dikurangi 5. Hasil proses pertama dan kedua dikalikan 2,5 guna memperoleh total skor SUS. Berdasarkan pengukuran yang sudah dilakukan, maka diperoleh hasil akhir skor SUS sebesar 50,03. Nilai pengukuran dapat terlihat pada Gambar 5, serta lokasi skor SUS yang dihitung ditunjukkan oleh garis putus-putus vertikal.



Gambar 5. Hasil Akhir Skor SUS

Skor SUS yang didapat yaitu 50,03 masuk dalam kategori “Ok” Kualitas situs web dapat dinilai sebagian dengan melihat skala penilaian; satu situs web dengan skor SUS 50,03 termasuk dalam kategori F. Menunjukkan bahwa website tidak dapat diterima masih perlu diadakan perbaikan.

3.4 Uji Validitas & Uji Reliabilitas

3.4.1 Uji validitas

Validitas digunakan sebagai pengukur seberapa bagus instrument yang dihasilkan mampu menghitung ketentuan konsep yang diinginkan[18]. Taraf signifikan dinyatakan valid apabila nilai lebih kecil dari 0,05 atau 5% yang berarti dalam pengujian validitas menggunakan pearson 2. Ketentuan uji validitas dinyatakan jika nilai R hitung lebih besar daripada nilai R tabel, sehingga instrument dapat dikatakan valid. R-tabel dalam penelitian ini bernilai 0,220 dari hasil penyebaran data terhadap 85 responden. Tabel 8 menampilkan hasil uji validitas.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas SUS

Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P1	0,651	0,220	Valid
P2	0,821	0,220	Valid
P3	0,767	0,220	Valid
P4	0,795	0,220	Valid
P5	0,837	0,220	Valid
P6	0,755	0,220	Valid
P7	0,733	0,220	Valid
P8	0,814	0,220	Valid
P9	0,756	0,220	Valid
P10	0,795	0,220	Valid

3.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Yusuf[19] uji ini adalah tes yang mengukur tingkat stabilitas atau konsistensi hasil untuk setiap instrumen penelitian yang unik. Koefisien dihitung menggunakan skala tes. Alpha Cronbach digunakan untuk menentukan koefisien ketergantungan. Jika suatu instrumen dengan nilai Cronbach's Alpha lebih > 0,6, dikatakan memiliki koefisien Alpha Cronbach yang dapat dipercaya. Tabel 9 menampilkan temuan uji reliabilitas penelitian.

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas SUS

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,926	10

Berdasarkan hasil uji reliabilitas Tabel 9 didapatkan Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6 dan memiliki nilai 0,926. Yang artinya pernyataan pada kuesioner sangat reliabel.

3.5 Rekomendasi

Ada 3 item pertanyaan berdasarkan temuan perhitungan kuesioner yang disarankan. Peningkatan situs web di masa mendatang dapat menggunakan pendekatan yang disarankan ini sebagai panduan. Berikut ini adalah saran-sarannya:

- a. Pengguna merasa website ini masih membingungkan (P2)
 1. Pengguna tidak diberitahu atau diberi pesan bahwa mereka ada di menu. Jika kita perlu menggunakan warna terakhir yang digunakan untuk menentukan kondisi, kita harus mewarnai latar belakang aktivitas saat ini dan menggunakan Warna yang sama untuk membawa pesan atau informasi untuk mendapatkan warna yang sesuai sebagai pembeda ataupun tanda ketika membuka menu. [3]. Ini merupakan komponen *efficiency*.
 2. Menu mahasiswa pada submenu indeks prestasi tertinggi tidak memberikan tampilan daftar mahasiswa yang mempunyai IPK tertinggi namun menampilkan jumlah mahasiswa aktif. Agar mahasiswa atau pengguna dapat mengakses informasi yang benar di situs web, judul halaman harus dimodifikasi untuk mencerminkan konten halaman. Menghindari link yang rusak atau rusak merupakan salah satu syarat agar sebuah website dinilai optimal [6], ini merupakan komponen *error*.
 3. Biodata mahasiswa yang tertera pada menu mahasiswa aktif tidak sesuai dengan informasi yang sebenarnya. Agar penyedia website mengupgrade menjadi website yang relevan dan efisien sehingga informasi yang ditampilkan valid. Pengguna yang dapat menemukan apa yang mereka butuhkan adalah kriteria untuk situs web berkualitas tinggi (dapat digunakan) [5]. Ini salah satu komponen *satisfaction*.
- b. Desain warna website tidak nyaman (P4)

Warna-warna cerah dengan kontras warna yang kuat mendominasi skema warna teks situs web. Website perlu memiliki desain yang menarik, namun masih banyak *usability* dan skema warna yang kurang sesuai. Putih digunakan sebagai warna latar halaman, dan dipasangkan dengan warna cerah seperti kuning, biru dan oranye. Frasa ini mengacu pada bentrokan antara latar belakang dan warna teks. Saat menggunakannya, pengguna tersebut merasa tidak nyaman. Akan sangat baik jika menggabungkan warna tidak menyulitkan pengguna untuk membaca atau menavigasi situs web. Ini salah satu komponen *satisfaction*
- c. Sebelum menavigasikan situs web menjadi lebih efektif, diperlukan adanya pembelajaran terlebih dahulu. (P10)

Tidak ada sosialisasi tentang penggunaan web. Pihak prodi bisa membuatkan buku panduan tentang menu dan fitur serta informasi yang disajikan di website dan melakukan sosialisasi terhadap mahasiswa baru. Ini salah satu komponen *learnability*.

4. KESIMPULAN

Pengujian usability yang dilakukan pada website prodi peternakan Uin Suska Riau menggunakan model *usability testing* serta *system usability scale* (SUS). Sehingga diperoleh kesimpulan antara lain, Hasil Uji validitas yang dilakukan pada website akademik prodi Peternakan dinyatakan bahwa nilai R-hitung lebih besar dari R tabel, dengan ini membuktikan bahwa instrumen penelitian yang telah dilakukan sudah valid. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan pada website ini membuktikan bahwa hasil perhitungan cronbach's alpha sebesar 0,926 yang berarti sangat reliabel. Rerata nilai SUS dari penyebaran kuesioner terhadap 85 responden dengan hasil perhitungan sebesar 50,03 (*not acceptable*). dimana *website* belum bisa diterima maka diperlukan perbaikan pada *website* agar mendapatkan tingkat penerimaan yang lebih baik. Termasuk kategori ok dan penilaian F. Rekomendasi dan Solusi dalam Studi ini Lima solusi yang disarankan disajikan berdasarkan pernyataan-pernyataan kuesioner. Semoga saran dan solusi ini dapat menjadi acuan untuk perbaikan kedepannya website Program Penelitian Peternakan Uin Suska Riau.

REFERENCES

- [1] W. Ardi, "Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Katapang Kabupaten Bandung," *Progr. Stud. Sist. Inf. Univ. Komput. Indones.*, p. 20, 2017.
- [2] D. Kurniadi, "Perancangan Arsitektur Sistem E-academic dengan Konsep Kampus Digital Menggunakan Unified Software Development Process (USDP)," *J. Wawasan Ilm.*, vol. 5, no. 10, pp. 1–16, 2014, [Online]. Available: https://www.researchgate.net/publication/308938744_Perancangan_Arsitektur_Sistem_E-

- academic_dengan_Konsep_Kampus_Digital_Menggunakan_Unified_Software_Development_Process_USDP.
- [3] Santosa, I. *Interaksi manusia dan computer: Teori dan praktek*. Yogyakarta : Andi Offset. (1997).
- [4] M. N. Sasongko, M. Suyanto, and M. P. Kurniawan, “Analisis Kombinasi Warna Pada Antarmuka Website Pemerintah Kabupaten Klaten,” *J. Teknol. Technoscientia*, vol. 12, no. 2, pp. 125–133, 2020.
- [5] D. I. Sensuse and S. H. Prayoga, “Analisis Usability Pada Aplikasi Berbasis Web Dengan Mengadopsi Model Kepuasan Pengguna (User Satisfaction),” *J. Sist. Inf.*, vol. 6, no. 1, p. 70, 2012, doi: 10.21609/jsi.v6i1.278.
- [6] Yumarlin MZ, “Evaluasi Penggunaan Website Universitas Janabadra Dengan Menggunakan Metode Usability Testing,” *Inf. Interaktif*, vol. 1, no. 1, pp. 34–43, 2016, [Online]. Available: <http://www.e-journal.janabadra.ac.id/index.php/informasiinteraktif/article/view/345>.
- [7] R. Bachtiar, S. H. Wijoyo, and R. I. Rokhmawati, “Evaluasi Usability pada Sistem Informasi Akademik menggunakan Metode Usability Testing (Studi Kasus : STIE Widya Gama Lumajang),” *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 4, no. 11, pp. 3963–3971, 2020.
- [8] M. U. A. Iryanto, W. H. N. Putra, A. Dwi, and Herlambang, “Evaluasi Usability Aplikasi SIAP TARIK Dengan Menggunakan Metode Usability Testing dan System Usability Scale (SUS) Pada Puskesmas Tarik Sidoarjo,” *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 3, no. 8, pp. 7708–7716, 2019.
- [9] B. Pudjoatmodjo and R. Wijaya, “Tes Kegunaan (Usability Testing) Pada Aplikasi Kepegawaian Dengan Menggunakan System Usability Scale,” *Semin. Nas. Teknol. Inf. dan Multimed.* 2016, pp. 37–42, 2016.
- [10] B. Beny, H. Yani, and G. M. Ningrum, “Evaluasi Usability Situs Web Kemenkumham Kantor Wilayah Jambi dengan Metode Usability Test dan System Usability Scale,” *Res. Comput. Inf. Syst. Technol. Manag.*, vol. 2, no. 1, p. 30, 2019, doi: 10.25273/research.v2i1.4282.
- [11] N. Huda, “Implementasi Metode Usability Testing Dengan System Usability Scale Dalam Penilaian Website Rs Siloam Palembang,” *Klik - Kumpul. J. Ilmu Komput.*, vol. 6, no. 1, p. 36, 2019, doi: 10.20527/klik.v6i1.177.
- [12] K. T. Nugroho, B. Julianto, and D. F. Nur MS, “Usability Testing pada Sistem Informasi Manajemen AKN Pacitan Menggunakan Metode System Usability Scale,” *J. Nas. Pendidik. Tek. Inform.*, vol. 11, no. 1, p. 74, 2022, doi: 10.23887/janapati.v11i1.43209.
- [13] P. Sukmasetya, A. Setiawan, and E. R. Arumi, “Penggunaan Usability Testing Sebagai Metode Evaluasi Website Krs Online Pada Perguruan Tinggi,” *JST (Jurnal Sains dan Teknol.)*, vol. 9, no. 1, pp. 58–67, 2020, doi: 10.23887/jst-undiksha.v9i1.24691.
- [14] F. S. Handayani and A. Adelin, “Interpretasi Pengujian Usabilitas Wibatara Menggunakan System Usability Scale,” *Techno.Com*, vol. 18, no. 4, pp. 340–347, 2019, doi: 10.33633/tc.v18i4.2882.
- [15] R. N. Dasmen, F. Fatoni, A. Wijaya, B. Tujni, and S. Nabila, “Pelatihan uji kegunaan website menggunakan System Usability Scale (SUS),” *ABSYARA J. Pengabd. Pada Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 146–158, 2021, doi: 10.29408/ab.v2i2.4031.
- [16] E. Hertanto, “Perbedaan Skala Likert Lima Dengan Modifikasi Skala Likert Empat Skala,” *Metodol. Penelit.*, no. September, pp. 2–3, 2017, [Online]. Available: <https://www.academia.edu>.
- [17] S. Aisyah et al., “Evaluasi Usability Website Dinas Pendidikan Provinsi Riau Menggunakan Metode System Usability Scale,” *J. Ilm. Rekayasa dan Manaj. Sist. Inf.*, vol. 7, no. 2, pp. 125–132, 2021, [Online]. Available: <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/RMSI/article/view/13066>.
- [18] T. Wati, H. B. Seta, and I. N. Isnainiyah, “Usability Measurement and Evaluation of E-Learning to Support the Training Program for Academic Staff (Pengukuran Usability dan Evaluasi E-Learning untuk Program Pelatihan bagi Tenaga Kependidikan),” *J. Pekommas*, vol. 2, no. 2, p. 177, 2017, doi: 10.30818/jpkm.2017.2020208.
- [19] Yusuf, M. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan penelitian gabungan*. KENCANA. 2014.